



Pengembangan Pojok Literasi Berbasis Potensi Alam di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Jawa timur

Putri Agustin Wahyuningtyas, *Supeno, Dina Dwi Septya Ningrum, Dena Arianingrum,
Gita Eka Lailatul Qodriyah
Universitas Jember, Jember, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.157>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 06 Oktober 2022

Revisi Akhir: 15 Oktober 2022

Disetujui: 21 November 2022

Terbit: 31 Desember 2022

Kata Kunci:

Pojok Literasi,

Potensi Alam,

Literasi Desa Cerdas.



ABSTRAK

Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember memiliki potensi hasil pertanian yang melimpah. Walaupun demikian, keterampilan warga terhadap optimalisasi pemanfaatan potensi tersebut agar memiliki nilai ekonomi yang tinggi masih perlu dikembangkan. Untuk itu perlu dikembangkan desa cerdas dalam bentuk program pengabdian masyarakat di bidang pendidikan non-formal yang mewadahi masyarakat untuk meningkatkan keterampilannya. Untuk merealisasikan hal tersebut, tim PPK HMP ASE melakukan mengembangkan program "Smart Village Center" dengan berdasarkan adanya persoalan dalam hal pemanfaatan potensi alam lokal yang kurang maksimal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kecakapan hidup masyarakat desa dalam mengolah dan mengembangkan potensi alam lokal sehingga bisa menghasilkan kegiatan ekonomi baru. Metode pelaksanaan program ini meliputi sosialisasi program, pembentukan pojok literasi, menyusun kurikulum, koordinasi dan pembentukan pengurus, peresmian program, pelatihan kewirausahaan dan pengolahan potensi alam, dan monev. Hasil dari pelaksanaan ini adalah terbentuknya lima pojok literasi dengan karakteristik yang berbeda-beda, yaitu pojok literasi jagung di Dusun Klanceng, pojok literasi tebu di Dusun Krajan, pojok literasi pisang di Dusun Duplang, pojok literasi kelapa di Dusun Kopang, dan pojok literasi kopi di Dusun Gunitir. Keterampilan masyarakat desa dalam mengolah dan mengembangkan potensi alam local meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga.

PENDAHULUAN

Desa Kamal merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Desa ini berjarak 11,8 km dari Universitas Jember dengan waktu tempuh sekitar 23 menit. Berdasarkan data [Badan Pusat Statistik \(2021\)](#), desa ini berada di ketinggian 145 mdpl sehingga sebagian bentang alamnya cocok digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Oleh karena itulah, sebagian besar masyarakat Desa Kamal bermatapencaharian sebagai petani dan buruh pabrik.

Desa Kamal yang berada dalam wilayah kecamatan Arjasa kabupaten Jember Jawa Timur merupakan desa yang kaya akan potensi lokal. Terdapat berbagai macam komoditas yang tumbuh subur di wilayah ini seperti jagung, tebu, pisang, kelapa, dan kopi. Meskipun demikian, selama ini potensi-potensi alam lokal tersebut hanya dijual dalam bentuk bahan mentah oleh masyarakat sehingga harga jualnya tidak begitu tinggi padahal jika dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Hal ini disampaikan oleh sekretaris desa Kamal yang juga berkaitan dengan tingkat perekonomian masyarakat setempat yang masih tergolong rendah. Selain itu, sekretaris desa juga mengatakan bahwa selain bertani dan berkebun masyarakat tidak memiliki aktivitas lain sehingga setelah selesai bekerja di sawah atau di ladang mereka hanya menghabiskan waktu di rumah ([Noviyanti et al., 2022](#)).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan sekretaris desa Kamal bahwasanya di desa ini terdapat sebuah kelompok karang taruna akan tetapi kegiatannya belum variatif dan memberikan dampak optimal bagi anggota maupun masyarakat. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya tokoh penggerak dalam menginisiasi program untuk dilaksanakan meskipun sebenarnya para pemuda ini termasuk antusias berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. Akibat dari tidak adanya kegiatan atau program dalam kepengurusan karang taruna antara lain yaitu tidak produktifnya pemuda desa sehingga beberapa diantaranya justru melakukan hal-hal yang cenderung kurang produktif. Padahal seharusnya pemuda karang taruna ini yang menjadi perintis dan penggerak dalam mengoptimalkan potensi pemuda setempat dalam mengatasi berbagai permasalahan kesejahteraan masyarakat bersama-sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat secara umum (Sucianingtyas *et al*, 2018).

Dalam sesi wawancara, sekretaris desa Kamal menyatakan bahwa akses pendidikan di desa Kamal sampai saat ini masih belum merata. Beberapa dusun di wilayah atas masih kesulitan menjangkau fasilitas pendidikan karena jarak sekolah terdekat dengan dusun tersebut cukup jauh. Hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat mulai dari anak-anak hingga lansia yang mengalami putus sekolah atau bahkan tidak pernah sekolah sama sekali. Kondisi ini berakibat pada angka buta aksara yang cukup tinggi. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ilmu pengetahuan juga berakibat pada tingginya fenomena pernikahan dini (Sintiawati, 2021; Hastuti dan Lestari, 2018; Fajriyah, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat desa Kamal kecamatan Arjasa kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan dengan mengembangkan pojok literasi sebagai media dalam memberdayakan masyarakat. Kegiatan ini sebagai bagian dari Program Pengembangan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Orwama) Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA (HMP ASE) FKIP Universitas Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) menghasilkan lima pojok literasi dengan karakteristik yang berbeda-beda di setiap dusun di desa Kamal, Arjasa; (2) menghasilkan kurikulum pembelajaran berbasis potensi alam lokal untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui pemahaman literasi; (3) meningkatkan kualitas produktivitas masyarakat, terutama kalangan anak-anak dan pemuda, melalui berbagai kegiatan positif di setiap pojok literasi; (4) memberdayakan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam pembentukan kepengurusan pojok literasi di setiap dusun; dan (5) meningkatkan taraf perekonomian masyarakat melalui implementasi hasil pembekalan dan pelatihan kewirausahaan dan pengolahan potensi alam lokal.

PERMASALAHAN

Sebagian besar masyarakat Desa Kamal memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan literasi yang masih perlu dikembangkan. Belum optimalnya tingkat literasi masyarakat ini berpengaruh pada kurangnya pengetahuan dalam mengolah dan mengembangkan potensi alam lokal sehingga bisa menghasilkan harga jual yang lebih tinggi. Hal ini tentunya berdampak pada tingkat perekonomian masyarakat yang juga masih tergolong rendah yaitu sebesar 9,25% (Rizal, 2015). Kondisi ini semakin diperparah dengan terbatasnya akses pendidikan yang bisa dijangkau oleh masyarakat sehingga sebagian besar masyarakat dari anak-anak hingga dewasa mengalami putus sekolah atau bahkan

tidak pernah sekolah sama sekali. Dengan kata lain, tingkat buta aksara di Desa Kamal, terutama di Dusun Gunitir, masih cukup tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan kelompok masyarakat dan pembentukan pojok literasi. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Juni-September 2022 di Desa Kamal. Sasaran yang dituju adalah masyarakat secara umum yang mencakup segala rentang usia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Sosialisasi program “Smart Village Center” kepada masyarakat Desa Kamal
2. Pembentukan pojok literasi di Dusun Klanceng, Dusun Krajan, Dusun Duplang, Dusun Kopang, dan Dusun Gunitir
3. Penyusunan kurikulum pembelajaran berbasis potensi alam lokal
4. Koordinasi dan pembentukan kepengurusan pojok literasi
5. Peresmian pojok literasi “Smart Village Center”
6. Pelatihan kewirausahaan dan pengolahan potensi alam lokal
7. Monitoring dan evaluasi

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui program “Smart Village Center” ini dilakukan oleh tim PPK HMPS Pendidikan IPA ASE (HMP ASE), dosen pembimbing, dan tim task force Universitas Jember. Program ini diawali dengan kegiatan survey dan observasi ke lapangan serta wawancara dengan sejumlah perangkat desa untuk menggali sejumlah informasi terkait kondisi wilayah dan masyarakat Desa Kamal. Survey dilakukan di sekitar wilayah desa kemudian ke beberapa lokasi yang menjadi bakal pojok literasi. Setelah berkoordinasi untuk menentukan lokasi dan mendapat izin dari tokoh masyarakat terkait, tim segera mengecek ke setiap lokasi untuk melihat kesesuaian tempat dengan kebutuhan program. Dari hasil survey dan koordinasi diperoleh lima tempat bakal pojok literasi di lima dusun yaitu empat lokasi berdekatan dengan fasilitas belajar (TK, TPQ, RA) anak-anak dan satu lokasi dibuatkan gazebo karena keterbatasan ruangan. Pemilihan lokasi pojok literasi berdekatan dengan fasilitas pendidikan dikarenakan anak-anak merupakan pilar utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan suatu wilayah (Taufina & Zikri, 2020; Momuat *et al.*, 2021).



Gambar 1. Sosialisasi Program Desa Cerdas dan Smart Village Center

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan program “Smart Village Center” kepada masyarakat desa mitra. Adapun beberapa poin yang disampaikan saat sosialisasi antara lain Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek, program Desa Cerdas “Smart Village Center”, alur pelaksanaan program, lokasi pojok literasi, peran mahasiswa dan masyarakat, rencana aksi, dan output yang dihasilkan. Selain itu, tim juga menyampaikan bahwa melalui program Desa Cerdas ini harapannya bisa meningkatkan minat dan kemampuan literasi masyarakat (Zainnudin *et al.*, 2021).



Gambar 2. Pembentukan Pojok Literasi

Setelah memberikan sosialisasi, selanjutnya tim dengan dibantu oleh masyarakat setempat membangun dan membentuk pojok literasi di setiap dusun sehingga terdapat lima pojok literasi yang terbentuk dengan karakteristik yang berbeda-beda yaitu Pojok Literasi Jagung di Dusun Klanceng, Pojok Literasi Tebu di Dusun Krajan, Pojok Literasi Pisang di Dusun Duplang, Pojok Literasi Kelapa di Dusun Kopang, dan Pojok Literasi Kopi di Dusun Gunitir. Adapun empat pojok literasi yang terletak di Dusun Klanceng, Dusun Krajan, Dusun Duplang, dan Dusun Gunitir sudah disediakan tempat sehingga tim hanya perlu merenovasinya saja. Sedangkan di Dusun Kopang ada keterbatasan tempat sehingga perlu membangun tempat baru berupa gazebo. Pembangunan gazebo ini merupakan bentuk kolaborasi antara tim dengan masyarakat setempat yaitu tim menyediakan bahan material yang diperlukan sedangkan masyarakat menyediakan tenaga. Pembangunan pojok literasi bertujuan untuk mewadahi masyarakat dari kalangan anak-anak hingga lansia untuk bisa mengembangkan pemahaman literasi dan keterampilan membaca. Selain itu, dengan menyediakan sarana literasi di lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan minat baca masyarakat (Hakim *et al.*, 2019; Basalamah, 2020).



Gambar 3. Koordinasi dan Pembentukan Pengurus Pojok Literasi

Selama proses pembentukan dan penyelesaian pojok literasi, tim bersama masyarakat di setiap dusun berkoordinasi membentuk kepengurusan. Kepengurusan ini dibentuk sebagai upaya keberlanjutan program. Hal ini dikarenakan dengan adanya kepengurusan program-program tetap bisa berjalan dan pojok literasi tetap terawat keberadaannya meskipun tim sudah tidak sepenuhnya berkegiatan di desa. Meskipun demikian, tim tetap akan membantu mendampingi pengurus serta memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program kedepannya melalui kunjungan rutin. Adapun struktur kepengurusan yang dibentuk antara lain terdiri dari pengurus inti (ketua, wakil, bendahara, dan sekretaris), divisi kurikulum (koordinator dan anggota), divisi sarana prasarana (koordinator dan anggota), divisi humas (koordinator dan anggota), dan divisi kewirausahaan (koordinator dan anggota).



Gambar 4. Launching “Smart Village Center”

Setelah pojok literasi dan kepengurusan di setiap dusun selesai dibentuk, selanjutnya tim dengan dibantu masyarakat mengadakan *launching* “Smart Village Center”. Kegiatan ini bertujuan untuk meresmikan program ini di Desa Kamal sekaligus menjadi salah satu bentuk serah terima pojok literasi beserta fasilitasnya dari tim kepada Desa Kamal. Kegiatan ini dihadiri sejumlah perangkat desa, tokoh masyarakat, dosen pembimbing, dan Koordinator Program Studi S1 Pendidikan IPA yang membuka dan meresmikan program. Peresmian ini dilakukan secara simbolis di Dusun Kopang karena keterbatasan waktu dan tempat yang memadai. Masyarakat memberikan apresiasi yang positif terhadap pojok literasi yang telah diluncurkan tersebut. Pada kegiatan ini juga diberikan pemahaman kepada tim pengurus dari masyarakat desa yang telah dibentuk sebelumnya. Tim pengurus menyatakan bahwa siap melaksanakan program kegiatan bersama-sama dengan tim dari mahasiswa. Pada kegiatan ini juga dilakukan koordinasi untuk menyiapkan pelaksanaan program selanjutnya, dimana segera dilakukan kegiatan pembelajaran dan pelatihan dengan melibatkan masyarakat desa dalam rangka mengembangkan literasi mereka.



Gambar 5. Pendampingan Masyarakat, Pembelajaran Tambahan, dan Monev

Setelah diresmikan, program “Smart Village Center” mulai berjalan. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dan pendampingan penuh kepada masyarakat Desa Kamal melalui kepengurusan yang telah terbentuk. Selain itu, tim juga memfasilitasi masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pembelajaran tambahan bagi anak-anak Desa Kamal. Selama program ini berjalan, tim dengan dibantu dosen pembimbing, pengurus HMPS Pendidikan IPA ASE, dan tim task force Universitas Jember melakukan

monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program secara rutin sekitar 1-2 minggu sekali.

HASIL DAN DISKUSI

Program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat *Smart Village Center* ini menghasilkan beberapa luaran, yaitu terbentuknya lima pojok literasi di setiap dusun, dihasilkannya draft buku kurikulum pembelajaran, dihasilkannya susunan Kepengurusan Pojok Literasi, dan terbangunnya jejaring kerja sama dan kolaborasi dengan beberapa mitra. Beberapa luaran tersebut memberikan dampak bagi masyarakat khalayak sasaran serta bagi mahasiswa tim PPK HMP ASE sebagai pelaksana.

Berdasarkan karakteristik potensi alam desa Kamal maka dibentuklah pojok literasi di setiap dusun. Pojok literasi di setiap dusun disesuaikan dengan potensi alam yang dimiliki dusun tersebut. Dusun Klanceng memiliki potensi hasil pertanian berupa jagung sehingga di dusun ini dikembangkan pojok literasi jagung. Dusun Krajan memiliki potensi hasil pertanian berupa tebu sehingga di dusun ini dikembangkan pojok literasi tebu. Dusun Duplang memiliki potensi hasil pertanian berupa pisang sehingga di dusun ini dikembangkan pojok literasi pisang. Dusun Kopang memiliki potensi hasil pertanian berupa kelapa sehingga di dusun ini dikembangkan pojok literasi kelapa. Dusun Gumitir memiliki potensi hasil pertanian berupa kopi sehingga di dusun ini dikembangkan pojok literasi kopi. Di setiap pojok literasi dilengkapi dengan buku-buku yang berisi tentang cara mengolah hasil pertanian. Dengan adanya pojok literasi yang telah dibangun tersebut, warga sekitar dapat memanfaatkannya untuk belajar dan meningkatkan keterampilannya dalam mengolah hasil pertanian.

Pemanfaatan pojok literasi oleh masyarakat dipandu dengan buku kurikulum yang dikembangkan oleh tim pelaksana. Buku kurikulum yang dikembangkan memuat beberapa konten, yaitu tujuan program, potensi alam dan pemanfaatannya yang optimal, cara-cara mengolah hasil pertanian dan memasarkannya, agenda pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Dengan adanya buku kurikulum pelaksanaan program tersebut, masyarakat sasaran dapat melaksanakan program sesuai dengan agenda. Selain itu, masyarakat juga dapat meningkatkan kecakapannya dalam mengoptimalkan potensi alam yang ada.

Kegiatan pengembangan literasi warga harus berjalan secara berkelanjutan. Untuk menjamin adanya keberlanjutan dari program ini, tim pelaksana membentuk kepengurusan pojok literasi *Smart Village Center*. Pengurus dibentuk dengan unsur utama adalah masyarakat desa Kamal di setiap dusun. Kader warga tersebut diberi bekal pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan organisasi agar pengembangan potensi alam oleh warga desa dapat berlanjut. Selain dibentuk pengurus dari unsur warga, tim pelaksana juga mengembangkan jejaring kerja sama dan kolaborasi dengan beberapa mitra seperti Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Jember, dan Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember melalui pengembangan pojok literasi berbasis potensi alam, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan. Masyarakat menyambut baik program "*Smart Village Center*" karena yakin program ini bisa mewadahi masyarakat untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan literasi sehingga bisa

meningkatkan kecakapan hidup masyarakat desa Kamal. Pojok literasi berbasis potensi alam ini mendapat dukungan dari berbagai pihak mulai dari tokoh masyarakat, pemerintah daerah Desa Kamal, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember, Forum Taman Bacaan Masyarakat Jember, Universitas Jember, pengurus HMPS Pendidikan IPA ASE, dan masyarakat Desa Kamal secara umum. Pembentukan pojok literasi berbasis potensi alam ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi serta keterampilan kecakapan hidup masyarakat Desa Kamal dan mengolah potensi alam lokal. Untuk keberlangsungan program, telah terbentuk pengurus dari unsur warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga berterima kasih kepada Pemerintah Desa Kamal, Universitas Jember, Forum Taman Bacaan Masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, dan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbud Ristek melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) 2022 atas segala bentuk support yang diberikan baik dalam bentuk izin kegiatan, partisipasi aktif (sumbangan tenaga dan pikiran), maupun hibah dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Jember. (2021). Kabupaten Jember dalam Angka 2021.
- Basalamah, M. R., & Mohhammad Rizal. (2020). Penyediaan Rumah Baca Masyarakat Sebagai Solusi Cerdas Mengawali Budaya Membaca. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Fajriyah, L. (2018). Pengembangan Literasi Emergen Pada Anak Usia Dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3).
- Hakim, N., Septina Carolina, H., Andri Setiawan, T., Fitriana Dewi, A., & Mayang Sari. T. (2019). Rumah Baca Maja: Peningkatan Literasi Sains Remaja Desa Maja Kecamatan Marga Punduh, Pesawaran. *Juli-Desember*. 1(2), 343-357.
- Hastuti, S., & Lestari, N. A. (2018). Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi. *BASA TAKA Universitas Balikpapan*, 1(2), 29-34.
- Momuat, W. K. P., Boham, A., & Runtuwene, A. (2021). Peran Komunitas Literasi dalam Mendukung Minat Baca Generasi Milenial di Rumah Baca Café Kota Kotamobagu. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1-9.
- Noviyanti, U. D. E., Rahman, E., Sekarningrum, G. A., & Anggraeni, N. A. (2022). Pelatihan Pengolahan Kerupuk Amplang Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Alam Desa Pandu Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 111-119.
- Rizal, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jember Tahun 1998-2012. *Doctoral Dissertation*.
- Sintiawati, N. (2021). Peran "Rumah Baca Taman Sekar" dalam Mengembangkan Literasi Anak melalui Lomba Menulis Surat. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(1).
- Taufina, T., & Zikri, A., (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Pojok Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1176-1185.

Zainudin, Z., Yusuf, N., & Yuyun. (2021). Sistem Rekomendasi Dashboard Desa Cerdas Menggunakan Collaborative Filtering. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 4(3), 206-213.

*** Dr. Supeno, S.Pd, M.Si (Corresponding Author)**

Universitas Jember,
Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember, East Java, 68121, Indonesia
Email: supeno.fkip@unej.ac.id

Putri Agustin Wahyuningtyas

Universitas Jember,
Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember, East Java, 68121, Indonesia
Email: 200210104051@mail.unej.ac.id

Dina Dwi Septya Ningrum

Universitas Jember,
Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember, East Java, 68121, Indonesia
Email: 200210104006@mail.unej.ac.id

Dena Arianingrum

Universitas Jember,
Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember, East Java, 68121, Indonesia
Email: 200210104040@mail.unej.ac.id

Gita Eka Lailatul Qodriyah

Universitas Jember,
Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember, East Java, 68121, Indonesia
Email: 200210104097@mail.unej.ac.id
